

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini penulis akan menyajikan kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan bagi Kantor Desa Simbur Naik dalam melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem absensi agar lebih optimal ke depannya.

#### **6.1 KESIMPULAN**

Dengan menyelesaikan Sistem Informasi Absensi Menggunakan *Face Recognition* pada Kantor Desa Simbur Naik ini, maka dari permasalahan yang penulis peroleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kantor Desa Simbur Naik dalam melakukan pengelolaan data absensinya masih menggunakan sistem manual yaitu pegawai melakukan absensi dengan mengisi kertas absensi yang disediakan, hal ini memiliki kekurangan yaitu memerlukan waktu yang relative lama untuk mengelola data absensi pegawai dan rentan terhadap kecurangan pada saat pegawai melakukan absensi
2. Sistem absensi menggunakan *face recognition* juga dapat mendukung pengurangan penggunaan kertas yaitu penggantian manual menjadi sistem yang menggunakan *face recognition* berbasis website
3. *User interface* pada sistem dirancang dengan menggunakan CSS agar tampilannya menarik dengan memerhatikan kenyamanan pandangan user. Fitur-fitur yang tersedia pada sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan

4. operasional pada Kantor Desa Simbur Naik, fitur-fitur tersebut diletakkan sesuai dengan keinginan *user* agar memudahkan dalam penggunaannya pada saat sistem diimplementasikan.

## 6.2 SARAN

Mengingat adanya berbagai keterbatasan yang menyebabkan sejumlah kelemahan dalam sistem ini, penting untuk menyampaikan beberapa saran guna meningkatkan kualitas sistem di masa mendatang. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Disarankan agar Kantor Desa Simbur Naik melakukan evaluasi terhadap infrastruktur teknologi yang ada. Peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dapat membantu meningkatkan kinerja sistem absensi berbasis *face recognition* ini.
2. Memberikan pelatihan yang memadai kepada seluruh pengguna sistem, termasuk pegawai dan staf desa. Pelatihan ini harus mencakup cara penggunaan sistem, pemecahan masalah dasar, serta pemahaman tentang pentingnya keamanan data. Dengan demikian, pengguna dapat memanfaatkan sistem secara optimal dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penggunaan.
3. Untuk meningkatkan fungsionalitas sistem, disarankan untuk mengembangkan fitur tambahan yang dapat mendukung manajemen absensi, seperti notifikasi otomatis untuk absensi yang tidak terdaftar dan integrasi dengan sistem manajemen penggajian.